BAB III

DESKRIPSI PROYEK DAN ELABORASI TEMA

3.1 Data Umum Proyek

- Lokasi : Jln dipatiukur no 101 – 103 Bandung (Kampus UNIKOM)

- Wilayah : Bandung Utara

- Peruntukan : Jasa dan Perdagangan

- Pemilik Proyek : Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

- Sumber Dana : Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)



Gambar peta 3.1 lokasi site

Sumber : googleeart.comi

Luas Lahan : 3014 Meter

Luas Bangunan : 1800 Meter

GSB : 10 meter

KDB : 60 %

KLB : 12

KDH ; 30 %

Parkir Vertikal : 10 %

A. Potensi Tapak

- Lokasi berada di Pusat Kota Bandung
- Lokasi berada pada kawasan koefisien daerah hijau
- Lokasi berada dekat dengan kawasan pendidikan
- Berada di jalan arteri atau jalan utama di kota Bandung
- Lokasi dapat diakses oleh 2 jalur utama (jln dago dan jln Dipatiukur)

B. Kelemahan Tapak

- Berada di kawasan padat penduduk
- Kemungkinan peumpukan kendaraan bisa saja terjadi
- Lokasi berada pada kawasan pada aktifitas seperti, pendidikan, pusat perbelanjaan, pemerintahan dll.

Pada umumnya sebuah masjid membutuhkan klasifikasi tapak seperti ;

- Berada di area strategis
- Pencapaian Meneju tapak sangat mudah
- Memiliki kelengkapan kawasan
- Aksesbilitas yang baik
- Berada dijalur uta di kota Bandung



Gambar peta 3.2 lokasi site

Sumber : googleeart.com

Batasan – Batasan

Utara : Pemukiman penduduk

Selatan : Pemukiman Penduduk

Barat : Perkantoran dan perdagangan

Timur : Kampus UNIKOM

3.2. Tema

“Relaksasi” merupakan sebuah pendekatan perilaku , sebagaimana pendekatan perilaku yang lain dengan tidak mencari sumber penyebab stres, marah, ataupun sedih. Arti kata lain relaksasi adalah suatu kegiatan positif yang dapat memberikan rasa nyaman dan puas atau cara untuk melupakan kecemasan-kecemasan atau mengistirahatkan pikiran dengan cara menyalurkan kelebihan energi atau ketegangan (psikis) kita melalui suatu kegiatan (positif) Yang melatarbelakangi tema relaksasi ini adalah setelah melakukan survey dan analisa kawasan komplek kampus UNIKOM berada di kawasan padat penduduk, berbagai aktifitas berlangsung disana, baik aktifitas perkuliahan, perdagangan dan aktifitas lainnya, kawasan yang memiliki tingkat kepadatan aktifitas yang cukup tinggi menyebabkan kawasan menjadi crowded. Serta identifikasi masalah yang di temukan pada kawasan site.



Gambar foto 3.3. relaksasi

Sumber : www.relaksasi

Tema **"Relaksasi"**ini sesuai diterapkan mengiingat aktifitas serta berbagai permasalahan yang terjadi, berbagai unsur/ elemen atau kegiatan yang akan mendukung tema relaksasi ini meiliputi.



Gambar diagram 3.4 relaksasi

Sumber : relaksasi.com

3.3. Konsep

“ GREEN ARCHITECTURE ” Menjadi topik yang menarik saat ini, salah satunya karena kebutuhan untuk memperdayakan potensi “site” dan menghemat sumber daya alam akibat menipisnya sumber energi tak terbarukan. Berbagai pemikiran dan interpretasi arsitek bermunculan secara berbeda-beda. GREEN ARCHITECTURE BUILDING adalah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dab menghasilkan tempat hidup yang lebh baik dan lebih sehat. Konsep ini lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki tingkat keselarasan yang tinggi antara strukturnya dengan lingkungan.





Gambar diagram 3.5 konsep

Sumber : greenbuilding.com

Konsep **Green Architecture Building** ini di terapkan karena kondisi site yang masuk kawasan Koevisien Daerah Hijau (KDH) namun pada kenyataan kondisi site tidak sesuai dengan kondisi yang ada yaitu kawasan gersang, tidak tertata dan banyak bangunan berdiri dengan tidak menggunakan bahan material yang ramah lingkungan, serta konsep ini juga turut mendukung “Tema” pada perancangan ini yaitu **“ Relaksasi”**

3.4. Prinsip- Prinsip Green Architecure

POINT	DESKRIPSI
Conserving Energy	Pengoperasian Bangunan harus meminimalkan penggunaan bahan bakar atau energi listrik (sebisa mungkin memaksimalkan energi alam sekitar lokasi bangunan)
Working With Climate	Mendesain bangunan harus berdasarkan iklim yang berlaku dilokasi tapak kita. Dan sumber energi yang ada.
Minimizing New Resources	Mendesain dengan mengoptimalkan kebutuhan sumber daya alam yang baru, agar sumber daya alam tersebuttida habis dan dapat digunakan dimasa mendatang/ penggunaan bahan material yang tidak berbahaya bagi ekosistem dan sumber daya alam.
Respect For Site	Bangunan yang akan dibangun nantinya jangan sampai merusak kondisi tapak aslinya, sehingga jika bangunan sudah tidak terpakai, tapak aslinya masih ada dan tidak berubah.
Resfect For User	Dalam merancang bangunan harus memperhatikan semua pengguna bangunan dan memenuhi semua kebutuhannya.

Gambar diagram 3.6 prisip green

Sumber : greenbuilding.com

3.6 Tujuan Konsep

- Ekonomis, Hemat energi, ramah lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan
- Mengurangi dampak keseluruhan dari lingkungan yang dibangun pada kesehatan manusia dan lingkungan alam